

Laporan Penelitian PIP  
Tahun Anggaran 2017



**HARGA POKOK DAN EFISIENSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA BUKIT  
PENINJAUAN II KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA**

**OLEH :**

**IR. SARINA, M.Si**

**HERMAWATI, SE. MM**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN BENGKULU**

**JULI 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

## 1. Judul Penelitian:

HARGA POKOK DAN EFISIENSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA BUKIT  
PENINJAUAN II KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA

## 2. Ketua Peneliti:

a. Nama : Ir. Sarina M.Si  
 b. Jenis kelamin : Perempuan  
 c. NIP : 196407011989032002  
 d. Jabatan Struktural : Ketua Jurusan Agroteknologi  
 e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
 f. Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agroteknologi  
 g. Alamat Kantor : Jl. Jend Sudirman No. 18 Bengkulu  
 h. Telpon/Fax : 0736-344918/0736-20956  
 i. Alamat Rumah : Jl. Hibrida XV No.22 Bengkulu  
 j. HP/Telpon/Fax/E-mail : 081539230492/Sarinadedi64@gmail.com

3. Jangka Waktu Penelitian : 1 (Satu) Tahun

## 4. Pembiayaan

a. Jumlah Biaya : Rp. 7.500.000,-  
 b. Jumlah Biaya Dari Sumber Lain : Rp -

Mengetahui,  
 Dekan,

Bengkulu, 1 Juli 2017  
 Ketua Peneliti,

Ir.Sri Rustianti. Si  
 NIP. 196503161989032003

Ir. Sarina M. Si  
 NIP. 196407011989032002

Menyetujui,  
 Ka.LPPM Unihaz

Dr .Dodo Sutardi, M.Pd  
 NIP. 195910061987031002

## SISTEMATIKA USUL PENELITIAN

### Identitas Penelitian :

## 1. Judul Penelitian:

HARGA POKOK DAN EFISIENSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA BUKIT PENINJAUAN II KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA

## 2. Ketua Peneliti:

- a. Nama : Ir. Sarina M.Si  
 b. Bidang Keahlian : Agribisnis  
 c. Jabatan Struktural : Ketua Jurusan Agrotekno;ogi  
 d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
 e. Unit Kerja : Fakultas Pertanian Unihaz  
 f. Alamat Surat : Jl. Jend Sudirman No. 18 Bengkulu  
 g. Telpon/Fax : 0736-344918/0736-20956  
 h. E-mail : sarinadedi64@gmail.com

## Anggota Peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Mata Kuliah yang diampu	Institusi	Alokasi Waktu
1	Hermawati,SE.MM	Manajemen	-Agribisnis -MSDM	Unihaz	6 jam/ Minggu/10 bulan

## 4. Objek Penelitian

No	Objek Penelitian	Aspek Penelitian
1	Padi	Analisis Ekonomi Usahatani padi sawah

5. Pelaksanaan Penelitian : Maret 2017 s/d Juli 2017  
 6. Anggaran yang Diusulkan : Rp. 7.500.000,-  
 7. Lokasi Penelitian : Desa Bukit Peninjauan II Kec. Sukaraja Kab.Seluma  
 8. Hasil yang diharapkan : Petani mengetahui harga jual dan efisiensi usahatani padi sawah yang mereka lakukan  
 9. Institusi Lain yang Terlibat : Tidak Ada  
 10. Keterangan Bila Perlu : Penelitian Melibatkan Mahasiswa yang Mengikuti Mata Kuliah Ekonomi Pertanian pada Semester Genap 2016/2017

## RINGKASAN

Kecamatan Sukaraja merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Seluma sebagai daerah penghasil padi dengan luas tanam 326 ha terdiri dari 15 kelompok tani. Desa Bukit Peninjauan II salah satu desa di kecamatan Sukaraja yang sebagian besar masyarakatnya bercocok tanam padi (65%) dengan luas tanam 97 ha terdiri dari 5 kelompok tani.

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui harga pokok penjualan beras di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kecamatan Seluma. Untuk mengetahui efisiensi usahatani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2017 di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa desa Bukit Peninjauan II merupakan sentra produksi padi di kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Jumlah sample 22 orang dari 110 orang petani padi sawah (20%). Data yang dianalisis adalah biaya produksi, penerimaan dan pendapatan, r/c ratio dan harga pokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga Pokok penjualan beras di desa Bukit Peninjauan II adalah sebesar Rp.4.482,212/kg jauh dibawah harga pasar. Usahatani padi sawah di desa Bukit Peninjauan II sudah Efisien, dilihat dari R/C ratio yang  $>1$  yaitu 2,58.

## BAB. I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumberdaya alam yang sangat melimpah yang dapat dikelola untuk menghasilkan sesuatu yang berharga bagi masyarakat. Sumberdaya alam yang dapat dikembangkan salah satunya adalah sector pertanian dengan struktur tanah yang cocok untuk bercocok tanam guna memenuhi kebutuhan pangan dan papan masyarakat Indonesia.

Kebutuhan beras di negara kita terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan konsumsi perkapita pertahun. Masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras rata-rata 130 kg/kapita/th, hal ini sangat tinggi apabila dibandingkan dengan masyarakat negara lain (Widodo,J.2013).

Penyediaan pangan terutama beras dalam jumlah yang cukup dan harga terjangkau tetap menjadi prioritas utama pembangunan nasional. Selain merupakan makanan pokok untuk lebih dari 95% rakyat Indonesia, padi juga telah menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 20 juta rumah tangga petani di pedesaan (<http://puslittang.bogor.net/index.php?bawaan=dounload-detail&&id=35>).

Hasil Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Mayoritas penduduk propinsi Bengkulu berusia 15 tahun keatas bekerja di sector pertanian (50,61%), di sector perdagangan (17,19%), Jasa – jasa lainnya (18,08%), kontruksi (4,79%), angkutan dan komunikasi (3,20%), Industri (3,11%), bank dan lembaga (1,52%), pertambangan (1,14%) dan paling sedikit sector listrik dan air minum (0,36%). Penduduk Bengkulu tahun 2014 berjumlah 1,828 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 1,67% (BPS Propinsi Bengkulu 2015).

Propinsi Bengkulu pada tahun 2015 memiliki luas panen padi 128.833 ha dengan produktivitas 44,92 ku/ha dengan produksi 578.654 ton GKG. ([http://engkulu.bps.go.id/link Tabel Statis/view/id/255](http://engkulu.bps.go.id/link_Tabel_Statis/view/id/255)). Produksi padi turun sebanyak 14.540 ton atau 2,45% dibanding produksi 2014 yang mencapai 593.194 ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen seluas 18.739 ha dari 147.572 ha menjadi 128.833 ha atau turun 1,70%, walaupun produktivitas naik sebesar 4,72 ku/ha dari 40,2 ku/ha menjadi 44,92 ku/ha atau naik 11,73 % ( BPS Propinsi Bengkulu , 2016).

Kabupaten Seluma merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Bengkulu dengan jumlah penduduk 184.913 jiwa pada tahun 2014 yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani ( $\pm$  60%). Adapun luas panen padi sawah di kabupaten Seluma pada tahun 2015 adalah 17.509 ha dengan produksi 59.465 ton GKG (BPS Seluma, 2015).

Kecamatan Sukaraja merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Seluma sebagai daerah penghasil padi dengan luas tanam 326 ha terdiri dari 15 kelompok tani. Desa Bukit Peninjauan II salah satu desa di kecamatan Sukaraja yang sebagian besar masyarakatnya bercocok tanam padi (65%) dengan luas tanam 97 ha terdiri dari 5 kelompok tani. Usahatani padi sawah dilakukan secara turun temurun, disamping itu ada juga yang berusahatani jagung, sebagai buruh dan bergerak dalam industri kecil pembuatan kerupuk dll. Dalam berusahatani padi petani Bukit Peninjauan II belum memperhitungkan input ataupun output dari kegiatan usahatani yang dilakukan seperti biaya produksi, penerimaan, pendapatan yang berdampak pada efisiensi usahatannya termasuk dalam menentukan harga pokok penjualan beras yang ditetapkan terlalu rendah atau tidak dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan atau malah sebaliknya. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian harga pokok dan efisiensi usahatani padi

sawah dengan harapan dapat menjadi masukan bagi petani dalam menjalankan usahatani.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah harga pokok penjualan beras di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kecamatan Seluma
2. Sudah efisienkah usahatani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui harga pokok penjualan beras di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kecamatan Seluma.
2. Untuk mengetahui efisiensi usahatani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran kepada petani dalam menjalankan usahatani, sehingga petani dapat melakukan usahatani yang lebih baik kedepannya dengan harapan usahatani ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan petani. Disamping itu sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak-pihak yang berkompeten/pemerintah dalam mengambil kebijaksanaan lebih lanjut dalam penggunaan input peningkatan output usahatani padi sawah yang baik guna perbaikan taraf hidup petani dan pembangunan daerah.

### **1.5. Hipotesa**

Diduga usahatani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma sudah efisien dan harga pokok penjualan yang sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2017 di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa desa Bukit Peninjauan II merupakan sentra produksi padi di kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

#### **3.2. Metode Pelaksanaan**

##### **3.2.1. Metode Penentuan Responden**

Responden adalah Petani yang berusahatani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *simple random sampling* dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample, besar sample tersebut diambil 10-15% atau 25-55% (Sugiono 2013). Dalam pelaksanaan di ambil sample 22 orang dari 110 orang petani padi sawah (20%).

##### **3.2.2. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan pertanyaan atau kuesioner yang telah disiapkan. Sedangkan data skunder melalui data-data lain

yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini diperoleh dari instansi atau badan yang terikat dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.3. Metode analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif.

#### a. Analisis Biaya produksi.

Biaya produksi adalah jumlah biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel) di analisis secara matematis dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

$$TC = \text{Total biaya (Rp/Ut)}$$

$$FC = \text{Biaya Tetap (Rp/Ut)}$$

$$VC = \text{Biaya Variabel (Rp/Ut)}$$

#### b. Analisis Penerimaan dan Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006) penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. sedangkan pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Untuk mengetahui besarnya penerimaan dan pendapatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y - P_y$$

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

$$TR = \text{Total Penerimaan (Rp/Ut)}$$

$$Pd = \text{Pendapatan usahatani (Rp/Ut)}$$

$TC = \text{Total Biaya (Rp/Ut)}$

$Y = \text{Produksi (Kg/Ut)}$

$P_y = \text{Harga Y (Rp/kg)}$

### c. Analisis R/C Ratio

Menurut Soekartawi 2006, R/C Ratio adalah singkatan dari *Return Cost Ratio*. Analisis R/C ratio digunakan untuk mengetahui apakah petani dalam mengusahakan usahatannya menguntungkan (efisien) atau merugi (tidak efisien). Dianalisis secara matematis dengan rumus :

$$\text{R/C ratio} = \text{TR/TC}$$

Dimana :

$\text{TR} = \text{Total penerimaan (Rp/Ut)}$

$\text{TC} = \text{Total Biaya (Rp/Ut)}$

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika R/C ratio  $> 1$ , maka usahatani padi sawah menguntungkan atau efisien.
- Jika R/C ratio  $= 1$ , maka padi sawah impas (tidak merugikan dan menguntungkan)
- Jika R/C ratio  $< 1$ , maka usahatani padi sawah tidak menguntungkan (tidak efisien)

### d. Harga Pokok beras

Untuk menghitung harga pokok penjualan beras per kg digunakan rumus matematis sebagai berikut :

$$\text{Harga Pokok Beras/kg} = \text{TC/ Pb}$$

Dimana :

$\text{TC} = \text{Total Cost (Rp/ut)}$

$\text{Pb} = \text{Produksi beras (kg)}$

**e. Konsep dan pengukuran variabel**

1. Usahatani padi sawah adalah kegiatan petani dalam mengusahakan usahatani padi sawah.
2. Petani padi sawah adalah petani yang memproduksi padi untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam satu kali musim tanam.
3. Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, seperti biaya penyusutan. (Rp/Ut)
4. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh atau biaya yang berhubungan langsung dengan proses produksi seperti biaya tenaga kerja, benih, pupuk dan pestisida dalam berusahatani jagung manis (Rp/Ut)
5. Total biaya produksi adalah hasil penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel dalam berusahatani padi sawah (Rp/Ut)
6. Produksi padi sawah adalah jumlah produk yang dihasilkan dalam satu kali musim tanam (kg/Ut)
7. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Rp/Ut)
8. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya (Rp/Ut)
9. Efisiensi adalah Usahatani padi sawah yang menguntungkan di hitung dari jumlah R/C ratio lebih besar dari 1.
10. R/C ratio digunakan untuk mengetahui apakah usahatani padi sawah sudah menguntungkan atau merugikan

### 2.3. Roadmap Penelitian



### 3.4. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan Proposal	X							
2	Periapan ke lapangan		X						
3	Penelitian Lapangan			X	X				
4	Rekapitulasi Data					X	X		
5	Analisis Data							X	
6	Pembuatan Laporan/Seminar/Publikasi								X
7	Penyampaian Laporan								X

### 3.5. Pembiayaan

No	Jenis Pembiayaan	Rincian Anggaran yang Diusulkan (Rp)
1.	Pelaksana(Gaji dan Upah)	2.208.000,-
2.	Peralatan/Bahan Habis Pakai	1.000.000,-
3.	Biaya Perjalanan	2.500.000,-
4.	Pertemuan /Lokakarya/Seminar	400.000,-
5.	Laporan/Publikasi	1.000.000,-
6.	Lain-lain	400.000,-
	Jumlah	7.508.000,-

## **BAB IV**

### **KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

#### **4.1. Kondisi Geografis dan Tata Guna Lahan**

Desa Bukit Peninjauan II Terletak di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Desa Bukit Peninjauan II memiliki luas daerah 256 ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sidosari dan Niur
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Pelawi
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kayu Arang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sarimulyo

Jarak tempuh Desa Bukit Peninjaun II ke pusat Pemerintahan Kabupaten Seluma kurang lebih 45 km. Desa Bukit Peninjaun II berupa dataran rendah memiliki luas lahan pertanian 200 hektar yang terdiri dari luas sawah, kebun dan daratan serta wilayah pemukiman seluas 56 hektar.

#### **4.2. Keadaan Alam dan Kondisi Fisik**

Desa Bukit Peninjauan II kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma termasuk dalam kawasan daerah yang beriklim tropis dengan kondisi secara umum sebagai berikut :

- Tingkat keasaman Tanah Ph netral dengan Ph 5-7
- Ketinggian tempat daripermukaa laut 150-210 M dengan suhu 25 derajat celsius-31 derajat celcius, lama penyinaran 10 jam /hari
- Curah hujan rata-rata 2000/3000 mm/tahun dengan bulan basah 7 bulan (Agustus s.d februari ) dan bulan kering 5 bulan (Maret s.d Juli)

- Keadaan drainase secara umum tergolong baik
- Jenis tanah pod Solid Merah Kuning (PMK) dengan tekstur lempung berpasir.

#### 4.3. Keadaan penduduk

Penduduk desa Bukit Peninjauan II berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya berasal dari propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Serawai, Batak, Padang dll.

Jumlah Penduduk Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma terdiri dari 2043 Jiwa terdiri dari laki-laki 1014 jiwa dan perempuan 1029 jiwa dari 497 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat di lihat pada table 3 berikut

**Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

No	Umur	Jumlah ( jiwa)
1.	0-9	183
2.	10-19	266
3.	20-29	308
4.	30-39	326
5.	40-49	333
6.	50-59	296
7.	> 60	361
Jumlah		2.043

*Sumber: Profil Desa Bukit Peninjauan II tahun 2016*

Dari table 1 di atas dapat di lihat bahwa jumlah penduduk desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma sebanyak 2.043 jiwa dan komposisi penduduk menurut kelompok umur yang terbesar yaitu pada rentang umur 26-60 tahun, usia ini menunjukkan usia masa pendidikan dan usia masa produktif.

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur yang dapat di gunakan untuk menilai tingkat kemajuan suatu daerah, makin tinggi pendidikan penduduk, maka makin cepat menerima informasi dan menyerap inovasi. Komposisi penduduk menurut tingkat Pendidikan di Desa Bukit Peninjauan II dapat di lihat pada table 2.

**Tabel 2. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Selum tahun 2016.**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak Tamat SD	135
2.	SD	718
3.	SMP	563
4.	SLTA	537
5.	D3	40
6.	S1	48
7.	S2	2
Jumlah		2.043

Sumber: *Profil Desa Bukit Peninjauan II Tahun 2016*

Tabel 2 menunjukkan pada umumnya penduduk Bukit Peninjauan II sebagian besar pendidikannya tamat SD yaitu sebanyak 718 jiwa kemudian di ikuti dengan tamat SMP sebanyak 563 jiwa, SMA 537, D3 sebanyak 40 jiwa dan S1+S2 sebanyak 50 jiwa.

#### 4.4. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Bukit Peninjauan II

Keadaan social ekonomi penduduk Desa Bukit Peninjauan II sudah cukup baik. Hal ini di dukung oleh tingkat pengangguran yang rendah atau hampir tidak ada terlihat dari semua penduduk kecuali anak di bawah lima tahun (balita), usia sekolah atau pelajar dan ibu ruah tangga. Penduduknya memiliki mata pencaharian atau bekerja sebagai petani, baik petani kebun maupun petani, buruh disamping itu ada juga bekerja sebagai peternak, pegawai, pedagang dan lain-lain. Komposisi penduduk Menurut mata pencaharian dapat di lihat pada table 3 berikut.

**Tabel 3. Distribusi Penduduk menurut Mata pencaharian di DEsa Bukit Penijauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

No	Uraian	Jumlah (Jiwa)
1.	Petani	588
2.	Peternak	272
3.	Industri Rumah Tangga	388
4.	PNS	48
5.	Buruh	278
6.	Pedagang	154
Jumlah		1.728

Sumber: *Profil Desa Bukit Peninjauan II2016*



Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Bukit Peninjauan II sebagai petani yaitu 588 jiwa. Potensi social ekonomi penduduk Desa Bukit Peninjauan II yang sebagian besar berusaha pada sector pertanian di dukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana umum yang ada. Sarana prasarana umum tersebut seperti jalan, tempat ibadah, sekolah dan perkantoran desa dan berbagai bangunan lain yang menunjang kegiatan social penduduk.

Fasilitas social ekonomi yang ada di desa Bukit Peninjauan II antara lain, Gedung SD, Gedung PAUD, Puskesmas, dan lain-lain. Fasilitas ekonomi sosial dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Fasilitas sosial Ekonomi yang adadi Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

NO (Unit)	Lembaga	Jumlah
1.	Gedung SD	1
2.	Gedung PAUD	1
3.	Kios Saprodi	1
4.	Posyandu	1
5.	Rumah ibadah	1
6.	Kantor Desa	1
7.	Pasar Desa	1
8.	Gedung Industri	1
9.	Gedung Perpustakaan	1
10.	Gedung Pengolahan Hasil	1
11.	Kantor Instansi Pemerintah	1
12.	Bank Pemerintah	1
	Jumlah	12

*Sumber : Profil Desa Bukit Peninjauan II, 2016*

Tabel 4 menunjukkan bahwa fasilitas sosial ekonomi yang ada di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma sudah sangatlah lengkap

## V.HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Identifikasi Responden Penelitian

Responden yang diambil dalam penelitian adalah petani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 20 petani padi sawah yang menjadi sampel. Identifikasi responden berdasarkan rata-rata, umur, pengalaman usahatani, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan Keluarga, Luas lahan yang ditanami padi sawah (Lampiran 1) dan secara terinci dapat disajikan pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Rata-rata Umur Petani, Tingkat Pendidikan Pengalaman Usahatani (Tahun), Jumlah Anggota keluarga (jiwa), Luas Lahan yang ditanami Padi sawah (Ha).**

No	Uraian	Kisaran rata-rata
1	Umur (Tahun)	48
2	Tingkat pendidikan	
	Tamat SD (Orang)	14
	Tamat SMP (Orang)	3
	Tamat SMA (Orang)	1
	Tamat D3/S1 (Orang)	2
3	Pengalaman berusahatani Padi Sawah (Thn)	22
4	Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)	3
5	Luas lahan tanaman Padi Sawah (ha)	0,50

Sumber : *Data primer setelah diolah, 2017*

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata petani berusia 48 tahun. Terlihat dari keadaan umur petani termasuk kedalam kategori usia produktif, dimana pada usia ini seseorang untuk lebih semangat dan giat dalam berusahatani, sehingga dapat meningkatkan produksi padi sawah. Rata-rata petani padi sawah tingkat pendidikan sebagian besar Sekolah Menengah Pertama. Tingkat pendidikan petani juga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan usahatani.

Pada Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pengalaman berusahatani padi sawah yaitu selama 22 tahun. Anggota keluarga mempunyai peran yang sangat penting karena

dapat membantu tenaga kerja dalam berusaha khususnya padi sawah yang akhirnya mengurangi tenaga kerja luar keluarga atau tenaga kerja sewa. Rata-rata jumlah anggota keluarga pada tabel 5 diatas yaitu berjumlah 3 jiwa. Rata-rata luas lahan yang ditanami padi sawah adalah 0,50 hektar.

## 5.2. Biaya Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Biaya Usahatani Padi Sawah meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel adalah biaya yang langsung dikeluarkan atau biaya yang hanya dapat digunakan dalam satu kali proses produksi saja seperti tenaga kerja luar keluarga dan dalam keluarga, benih, pupuk dan pestisida. Biaya tetap seperti penyusutan alat dan pajak. Biaya usahatani padi sawah adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sawah selama proses produksi. Rata-rata dari biaya tetap dan biaya variable usahatani Padi Sawah di Desa Padang Siring Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu selatan (Lampiran 2-7) dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Rata-rata Biaya Variabel, Biaya Tetap dan Total Biaya Produksi Pada usahatani Padi Sawah.**

No	Jenis Biaya	Biaya Variabel (Rp/Ut)	Tetap (Rp/Ut)	Total Biaya (Rp/Ut)
1	Tenaga kerja : Dalam keluarga	692.419	-	692.419
	Luar keluarga	1.406.000	-	1.406.000
2	Benih	164.925		164.925
3	Pupuk	499.800		499.800
4	Pestisida	528.143		528.143
5	Pajak		31.108	31.108
6	Penyusutan alat		28.750	28.750
	Jumlah	3.440.750	59.858	3.500.608

Sumber : *Data primer setelah diolah (2017)*

### 1. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang digunakan petani padi sawah yaitu terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga yang terdiri dari laki-laki dan wanita. Tenaga kerja ini digunakan untuk pengolahan lahan, pembajakan, penyiangan, penanaman,

pemupukan, penyemprotan, penyiangan, jaga burung, panen, penjemuran dan penggilingan. Rata-rata biaya tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan dalam usahatani Padi Sawah ini adalah sebesar Rp 692.419 per usahatani Sedangkan rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp.1.406.000 (Lampiran 2c).

## 2. Benih

Untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan baik dibutuhkan benih yang berkualitas baik. Rata-rata petani Padi Sawah menggunakan benih unggul dengan rata-rata benih 14 kg per usahatani dan biaya yang dikeluarkan rata-rata Rp 164.925 per usahatani (Lampiran 3).

## 3.Pupuk.

Pupuk yang digunakan petani usahatani Padi Sawah adalah pupuk kimia dengan jenis Urea, SP-36, Phonska dan Kcl. Rata-rata biaya yang dikeluarkan petani dalam usahatani Padi Sawah sebesar Rp.499.800 per usahatani (lampiran 4).

## 4.Pestisida

Untuk mengatasi hama penyakit dan gulma yang mengganggu tanaman Padi Sawah petani membrantasnya dengan menggunakan pestisida. Pestisida yang digunakan oleh petani adalah Pilia, Pirtako, Score, Manuper, Darmabas dan Starban. Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan pestisida adalah Rp. 528.143 per usahatani (Lampiran 5).

## 5.Pajak

Petani diwajibkan membayar pajak atas lahan usahatani yang dimiliki, biaya pajak ini terus dikeluarkan oleh petani walaupun produksi yang dihasilkan banyak atau

sedikit. Besar pajak yang dikeluarkan oleh petani rata-rata total biaya pajak yang di keluarkan sebesar Rp.31.108 per usahatani (Lampiran 6)

#### 6. Penyusutan Alat

Alat-alat yang digunakan petani biasanya tidak habis pakai dalam satu kali musim tanam, oleh karena itu alat-alat tersebut dihitung penyusutannya. Penyusutan alat yang dihitung diantaranya, cangkul, parang, sabit/arit dan teng sprayer. Rata-rata penyusutan alat adalah sebesar Rp. 28.750 (lampiran 7).

### 5.3. Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Sawah

Produksi adalah jumlah Padi Sawah yang dijual dan di konsumsi sendiri oleh keluarga petani. Dengan demikian penerimaan adalah hasil kali produksi yang diperoleh dengan harga jual. Oleh karena itu produksi yang di ambil dalam penelitian ini adalah hasil panen. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerimaan dari penjualan beras yang dijual dan yang dikonsumsi (lampiran 11). Rata-rata produksi yang di peroleh petani Padi Sawah disajikan pada tabel 7.

**Tabel 7. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

Produksi (Kg/ut)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp/Ut)
781	11.650	9.018.175

Sumber: *Data primer setelah diolah, 2017*

Tabel 7 menunjukkan bahwa, rata-rata produksi Padi Sawah yang dijual maupun dikonsumsi sendiri adalah sebanyak 781 kg dan penerimaan yang diperoleh petani padi sawah adalah sebesar Rp 9.018.175 per usaha tani (lampiran 11). Berdasarkan tabel 7 produksi padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II belum sesuai dengan rata-rata produksi yang dianjurkan.

#### D. Pendapatan usahatani Padi Sawah

Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sluma di peroleh dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang di keluarkan selama proses produksi yang dihitung dalam rupiah per satu kali musim tanam. Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Padang Siring dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Rata-rata Pendapatan Tunai Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

No	Uraian	NilaiRp/Ut
1	Total Penerimaan (TR)	9.018.175
2	Total Pengeluaran (TC)	3.500.608
3	Pendapatan (TR-TC)	5.517.567

Sumber: *Data primer setelah diolah, 2017*

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata total penerimaan padi sawah sebesar Rp. 9.018.175 per usahatani. Dan Rata-rata total pengeluarannya Rp. 3.500.608 per usahatani. Rata-rata pendapatan dari usahatani padi sawah di Desa PBukit Peninjauan II sebesar Rp.5.517.567 per usahatani. Pendapatan yang diterima oleh petani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma sudah menguntungkan, hal ini dapat dilihat dari total penerimaan lebih besar dari pada total biaya produksi.

#### 5.4. Analisis Efisiensi (R/C Ratio)

Efisiensi usahatani (R/C Ratio) merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya (Soekartawi,2002). Untuk lebih jelasnya R/C Ratio usahatani padi sawah dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. R/C Ratio Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

Penerimaan(Rp/Ut)	Total Biaya (Rp/Ut)	R/c Ratio(UT)
9.018.175	3.500.608	2,58

Sumber : *Data primer setelah diolah, 2017*

Tabel 9 menunjukkan bahwa penerimaan atau *Revenue* (R) Padi Sawah sebesar Rp 9.018.175,- per usahatani dan biaya produksi /Cost (C) Rp 3.500.608,- per usahatani. Sehingga R/C Ratio usahatani padi sawah Desa Bukit Peninjauan II Sebesar Rp.2,58.

Berdasarkan kriteria R/C Ratio  $> 1$  berarti usahatani padi sawah sudah menguntungkan/efisien. Nilai tersebut memberikan arti bahwa, setiap pengeluaran biaya atau *Cost* (C) sebesar Rp1.000 Akan memberikan penerimaan atau *Revenue* (R) sebesar Rp.2.580 .

### 5.5. Harga Pokok Beras

Harga pokok beras per kilogram dari hasil usahatani padi sawah di desa Bukit Peninjauan II adalah perbandingan jumlah biaya seluruhnya dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Harga pokok beras =  $\text{Rp. } 3.500.608 / 781\text{kg} = \text{Rp. } 4.482,212/\text{kg}$ . Rata-rata harga beras di desa Bukit Peninjauan II lebih rendah dari harga beras yang ditetapkan pemerintah sebesar lebih kurang Rp.8000,-/kg. Sedangkan petani menjual beras di huller dengan harga Rp.130.000,-/kaleng atau Rp. 8.666,66,-/kg. dengan demikian keuntungan yang didapat petani berlipat ganda.

## VI. KESIMPULAN

### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Harga Pokok penjualan beras di desa Bukit Peninjauan II adalah sebesar Rp.4.482,212 /kg.
- b. Usahatani padi sawah di desa Bukit Peninjauan II sudah Efisien, dilihat dari R/C ratio yang  $>1$  yaitu 2,58

### 6.2 Saran

Disarankan kepada petani padi sawah di Bukit Peninjauan II untuk dapat meningkatkan kegiatan usahatannya, dikarenakan hasil masih dapat ditingkatkan dengan mengadakan pemupukan sesuai anjuran dan penggunaan tenaga kerja yang efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri. 1990. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Bengkulu 2016. *Berita Resmi Statistik*. Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Bengkulu. 2014. *Produksi Padi 6 Kabupaten Turun . Rakyat .Bengkulu*. 2 Agustus 2014. Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Bengkulu. 2015. *Propinsi Bengkulu Dalam Angka*.. Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Bengkulu. 2012. *Propinsi Bengkulu Dalam Angka*.. Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu, 2013. *Kota Bengkulu Dalam Angka*. Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Seluma. 2015. *Kabupaten Seluma Dalam Angka*.. Diakses 3 Oktober 2016.
- BPS Propinsi Bengkulu. 2016. *Berita Resmi Statistik*. No 17/03/17/X, 1 Maret 2016. Diakses 3 Oktober 2016.
- Daniel.2002. dalam Kurnia .R. 2013.*Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Curup Utara.Kabupaten Rejang Lebong*. Program Studi Agribisnis STIPER Rejang Lebong.
- Deptan. 2014. [www.Deptan.go.id/Indikator/table-15b-konsumsi](http://www.deptan.go.id/Indikator/table-15b-konsumsi) rata-rata pdf. Diakses 5 Januari 2014.
- Downey dan Steven.1992 dalam Rahim.dkk.2008. *Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- <http://www.puslittan.bogor.net/index.php?bawaan=download-detail&&id=35>.Diakses 12 Agustus 2014..
- (<http://bengkulu.bps.go.id/link> Tabel Statis/view/id/255).Diakses 3 Oktober 2016.
- (<http://www.cpps.or.id/content/proyeksi-kependudukan-pskk-ugm-mampukah-indonesia-mencukupi--kebutuhan> -pangan penduduknya).
- <http://www.puslittan.bogor.net/index.php?bawaan=download-detail&&id=35>.Diakses 12 Agustus 2014..

- Ibrahim. Y. 2009. *Study Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta
- Mandel J.R.dkk. 2011. Penentuan Harga pokok Beras Di Kecamatan Kota Mobagu Timur Kotamobagu. *Jurnal ASE-Vol 7 Nomor 2, Mei 2011: 15 - 21*
- Rahim.dkk.2008. *Ekonometrika Pertanian* . Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Soekartawi.2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi.2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Soekartawi. 1995. *Teori dan Aplikasi Agribisnis*. Rajawali Perss. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Raja Grapindo Persada. Jakarta.
- Suparyono.1993.*Morfologi Tanaman Padi*. Gramedia. Jakarta.
- Sukirno.S. 2005. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*.Raja Grapindo. Jakarta.
- Suratiah,K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Widodo.J.2013. Konsumsi Beras Masyarakat Indonesia Tertinggi di Dunia.[www.antaranews.com/berita/398839/konsumsi-beras-masyarakat-indonesia-tertinggi-didunia](http://www.antaranews.com/berita/398839/konsumsi-beras-masyarakat-indonesia-tertinggi-didunia), diakses 5 Januari 2014)

